

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 2 Jorong
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: <i>Isi Anekdote</i>
Alokasi Waktu	: 2 Minggu x 4 Jam pelajaran @ 45 Menit

A. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
<p>Pengetahuan Memiliki kemampuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.</p>
<p>Keterampilan Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri</p>

B. Kompetensi Inti
<p>KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.</p>
<p>KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>
<p>KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.6. Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis	<p>4.6.1. memverifikasi kesimpulan data dan informasi tentang Isi anekdot; Peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan public; Sindiran; Unsur humor; Kata dan Frasa idiomatis</p> <p>4.6.2. Mempresentasikan hasil verifikasi data tentang Isi anekdot; Peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan public; Sindiran; Unsur humor; Kata dan Frasa idiomatis</p> <p>4.6.3. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks anekdot yang telah disusun</p>

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikut proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis

E. Materi pembelajaran

Fakta	Isi teks anekdot
Konsep	Unsur-unsur teks anekdot
Prinsip	Peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik, kata dan frasa idiomatis
Prosedur	Peristiwa yang perlu dikritisi, sindiriran, humor, dan penyebab kelucuan

F. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran ini menggunakan pendekatan/metode Problem Based Learning (PBL) dimana dalam proses pembelajarannya peserta didik menggunakan pendekatan yang sistemik untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang nanti diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

G. Media/alat, Bahan

1. **Media** : Power Point, *Video* pada link *Youtube*, blog, media sosial, dan *Worksheet* atau lembar kerja (siswa), serta lembar penilaian.

—————→ **TPACK**

2. **Alat/Bahan** : spidol, papan tulis, dan Laptop serta infocus.

H. Sumber Belajar

Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016

Suherli, dkk. 2017. *Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Suherli, dkk. *Buku Pendidik Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (@2 x45 menit)

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan:	<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu : teks anekdot 2. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. 3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	<p>Religius</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	10 menit

	<p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <p>Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 3. Pembagian kelompok belajar dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
2. INTI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Peserta didik melihat tayangan yang disajikan oleh guru berupa video tentang teks anekdot dan salindia mengenai teks anekdot. 2. Mempertanyakan Peserta didik bertanya jawab tentang langkah-langkah menyusun kembali teks anekdot <p>c. Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendiskusikan secara bersama-sama membahas contoh hasil temuan terkait langkah-langkah menulis teks anekdot dengan mengaitkan cerita dari pengalaman pribadi. 2. Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori yang ada. <p>d. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyusun sebuah teks anekdot dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja berdasarkan kaidah penulisan teks anekdot. 2. Hasil diskusi berupa tayangan <i>video</i> atau tulisan di <i>blog</i> atau media sosial (<i>instagram</i> atau <i>twitter</i>). <p>e. Menginformasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu kelompok peserta didik menyampaikan hasil menyusun teks anekdot yang dibuatnya di depan kelas. 2. Peserta didik saling menilai kebenaran/ketepatan berdasarkan kaidah kebahasaan dalam teks anekdot dengan bimbingan guru. 3. Peserta didik menanggapi karya teman yang dibacakan secara santun. 	<p>Literasi</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Kerja sama (Collaborative)</p> <p>Berpikir kritis (Critical thinking)</p> <p>Kerja sama Berpikir kritis</p> <p>Komunikatif (Communicative)</p> <p>Kreativitas (Creativity)</p>	70

	<p>4. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan selesai dipelajari</p> <p>5. Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>		
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>			
3. PENUTUP	<p>1. Pendidik bersama peserta didik yaitu membuat simpulan hasil pembelajaran dan merefleksi manfaat pembelajaran bagi kehidupan nyata.</p> <p>2. Pendidik melaksanakan penilaian (Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik)</p> <p>3. Peserta didik menerima tugas untuk menyelesaikan hasil diskusi kelompok yang belum tuntas.</p> <p>4. Peserta didik menerima informasi rencana materi pembelajaran yang akan datang.</p>		15

J. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Kompetensi keagamaan dan sosial

- a. Teknik penilaian : observasi/ pengamatan
- b. Bentuk : catatan hasil observasi
- c. Instrumen : jurnal (terlampir)

2. Kompetensi Pengetahuan:

- a. Teknik penilaian : tes
- b. Bentuk Penilaian : penugasan individu dan kelompok.
- c. Instrumen penilaian : kuis (daftar soal) dan lembar kerja. (terlampir)

3. Kompetensi keterampilan :

- a. Teknik penilaian : penugasan.
- b. Bentuk : proyek dan portofolio
- c. Instrumen penilaian : lembar kerja dan penilaian presentasi

4. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tugas remedial, dilakukan sebanyak 3 kali yaitu dengan cara menugaskan kepada peserta didik untuk membenahi tugas yang telah dikerjakan sehingga memenuhi ketentuan yang ditetapkan.

5. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a) Peserta didik yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b) Peserta didik yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Jorong, 17 Juli 2021

Mengetahui :

Kepala SMANegeri 2 Jorong

Guru Mata Pelajaran

Abdi Rakhmatullah, S.Pd
NIP. 19700915 199702 1 002

Lilis Suryani, S.Pd

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....